

Ecobric Sofa Making Training at MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik

Warti'ah^{1*}, Ahmad Afghor Fahrudin², Abdul Hakam³
Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik

Corresponding Author: Warti'ah wartiah@insida.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords : Training, Creative, Innovative, Ecobric Sofa

Received : 20 June

Revised : 25 July

Accepted: 28 August

©2023 Warti'ah , Fahrudin, Hakam: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ABSTRACT

Ecobric Sofa Making Training in MA. Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik aims to foster creative and innovative ideas in solving the plastic waste problem. Processing plastic waste and the like into products in the form of sofas so that they have high value is the result of this training. Besides that, it can reduce plastic waste so that the environment becomes clean, healthy and comfortable.



Pelatihan Pembuatan Sofa Ekobrik di MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik

Warti'ah^{1*}, Ahmad Afghor Fahrudin², Abdul Hakam³
Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik

Corresponding Author: Wartia'ah wartiah@insida.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pelatihan, Kreatif, Inovatif, Sofa Ekobrik

Received : 20 Juni

Revised : 25 Juli

Accepted: 28 Agustus

©2023 Wartia'ah , Fahrudin, Hakam: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pelatihan Pembuatan Sofa Ekobrik di MA. Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik bertujuan untuk menumbuhkan ide kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah sampah plastik. Pengolahan sampah plastik dan sejenisnya menjadi produk yang berupa sofa sehingga memiliki nilai yang tinggi itu merupakan hasil dari pelatihan ini. Disamping itu dapat mengurangi limbah plastik sehingga lingkungan menjadi bersih, sehat dan nyaman.

PENDAHULUAN

Permasalahan mengenai sampah plastik tiada pernah ada habisnya. Banyaknya kebutuhan manusia yang dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari dan kebutuhan tersebut tidak lepas dari kemasan yang menarik yang terbuat dari plastik. Salah satunya di daerah Sidayu Kabupaten Gresik, yang terdapat banyak warung kopi, mini market dan berbagai macam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang pastinya akan menimbulkan adanya sampah plastik. Begitu banyak sampah plastik yang memberikan dampak pada kebersihan lingkungan, karena sampah plastik sulit untuk dimusnahkan.

Oleh karena itu munculnya beberapa ide untuk menyelesaikan masalah sampah plastik baik yang berasal dari kantong plastik, kemasan produk plastik maupun dari botol mineral. Sampah plastik dapat dimanfaatkan menjadi sesuatu yang memiliki nilai tambah baik dari segi ekonomis maupun estetika. Untuk mengatasi hal tersebut kita memanfaatkan sampah plastik yang terbuang melalui konsep ekobrik itu menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual yang tinggi. Tentu saja hal ini mendorong untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk menyelesaikan masalah sampah plastik.

Pengabdian masyarakat di laksanakan di Madrasah Aliyah Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik, dengan pertimbangan bahwa untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada siswa Madrasah Aliyah dan menumbuhkan ide kreatif maupun inovatif dalam menyelesaikan masalah sampah plastik. Disamping itu juga memberikan motivasi kepada generasi muda dalam menyelesaikan permasalahan sampah sehingga menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai tambah.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan pembuatan sofa Ekobrik di MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik dengan menggunakan bahan dari sampah plastik yang diolah menjadi produk sofa yang memiliki nilai tambah. Pelatihan tersebut juga bertujuan untuk memberdayakan generasi muda supaya selalu berdaya melalui ide kreatif dan inovatif yang harus selalu dimilikinya.

Sofa merupakan kebutuhan dalam dalam keluarga yang dipakai untuk menerima tamu, dan membuat tamu merasa nyaman apabila duduk di sofa. Sofa harganya juga lumayan mahal sehingga diperlukan biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli sofa yang bagus, namun dengan adanya ide ini kita dapat membuat satu set sofa yang indah dan sangat nyaman namun dengan harga yang relatif murah. Semua keluarga dapat menghiasi ruang tamu mereka dan dapat membuat tamu mereka pun merasa nyaman duduk di sofa yang unik, sederhana, kuat dan tahan lama yang dibuat dari sampah botol kemasan plastik.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan pembuatan sofa ekobrik di Madrasah Aliyah Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik dengan jumlah peserta 30 siswa. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan bahwa untuk mempersiapkan generasi muda khususnya siswa MA. Mamba'ul Hisan yang memiliki jiwa kewirausahaan dan selalu berfikir kreatif dan inovatif. Hasil yang diharapkan agar para siswa dapat mengembangkan

dirinya melalui ketrampilan yang dimilikinya dalam mendukung ekonomi kreatif yang ada di desa tempat siswa tinggal.

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui tahapan-tahapan yang terdiri dari 2 tahapan yaitu:

a. Tahap Pertama

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan kunjungan ke MA. Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik dalam rangka bertemu dengan Kepala Sekolah untuk menyampaikan program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan pelatihan pembuatan sofa ekobrik kepada siswa MA. Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik. Sebelum pelaksanaan pelatihan dilaksanakan, semua peserta pelatihan diharapkan membawa sampah dari botol bekas dan sampah dari katong plastik dan sejenisnya.

b. Tahap Kedua

Pada tahap kedua ini meliputi sosialisasi dan edukasi, Pembuatan ekobrik, pengemasan dan monitoring.

1) Sosialisasi dan edukasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada siswa MA. Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan metode pengolahan sampah plastik menjadi sofa yang dapat memberikan nilai tambah yang asalnya dari sampah yang tidak bisa dipakai akan dimanfaatkan lagi menjadi barang yang berharga melalui pelatihan.

2) Pembuatan ekobrik

Proses pembuatan sofa ekobrik melalui pelatihan pengolahan sampah plastik yang sudah terkumpul baik dari botol plastik maupun dari limbah kantong plastik dan sejenisnya. Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi limbah plastik maupun sejenisnya sehingga lingkungan menjadi nyaman dan sehat.

3) Pengemasan

Pengemasan produk sampah plastik ekobrik menjadi sofa disesuaikan dengan selera masing yang membuat sofa tersebut sehingga menjadi produk sofa yang menarik dan mempunyai nilai jual yang tinggi. Pengemasan juga tergantung dari inovasi dan kreatifitas dari peserta pelatihan yaitu siswa MA. Mamba'ul Hisan Gresik. Disinilah dalam pelatihan juga perlu ditanamkan kepada siswa tentang kreatifitas dan inovasi untuk menghasilkan produk dengan nilai jual yang tinggi dan memberikan manfaat pada masyarakat sekitar.

4) Monitoring

Kegiatan ini menindak lanjuti terkait dengan pengelolaan sampah plastik yang sudah dilakukan. Disamping itu pada tahap ini dijelaskan keuntungan dan nilai ekonomi produk yang dibuat dari sampah plastik. Para siswa diharapkan bisa dapat memahami dan mempraktekan cara mengelola sampah plasti yang ramah lingkungan serta dapat bermanfaat kepada masyarakat pada umumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sofa yang terbuat dari *ekobrik* sofa unik dan ramah lingkungan ini merupakan salah satu terobosan untuk meningkatkan nilai dari sampah plastik terbuang dan dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan. Bahan baku yang mudah didapat dari sampah plastik yang dimanfaatkan kembali melalui melalui pengumpulan di bank sampah yang ada di lokasi lembaga pendidikan MA. Mmba'ul Hisan Sidayu Gresik. Tidak semua permasalahan sampah dapat kita selesaikan melalui *reduce, reuse dan recycle*. Dalam menangani sampah plastik yang kian bertambah setiap hari yang membuat lingkungan sekolah menjadi kotor dan tidak nyaman. Ekobrik merupakan alternatif terbaik dalam menyelesaikan sampah plastik di lingkungan sekitar kita yang digunakan sebagai bahan pembuatan sofa mini.

Sebelum membuat sofa *ekobrik*, bahan-bahan maupun alat yang akan digunakan harus dipersiapkan agar dalam pelaksanaan pembuatan sofa dapat terselesaikan dengan baik. Berikut bahan maupun alat yang perlu dipersiapkan yaitu:

- 1) Botol air mineral dan sejenisnya, pastikan botol-botol yang digunakan sebagai wadah telah tersedia dan sebaiknya satu jenis dan atau bentuk ukurannya untuk memudahkan dalam merancang sofa;
- 2) Siapkan kayu berdiameter kecil atau stick untuk memadatkan sampah plastik di dalam botol;
- 3) Sampah plastik dari limbah kantong plastik, bungkus permen, bungkus kopi dan lainnya;
- 4) Gunting yang akan digunakan untuk memotong sampah plastik yang akan dimasukkan ke dalam botol maupun untuk memotong kardus untuk membuat desain sofa mini;
- 5) Lem (fox, castol dan sejenisnya);
- 6) Lem lilin atau sejenisnya;
- 7) Tali plastik atau tali rafia;
- 8) Spoon atau busa dan kain perca;
- 9) Triplek dengan ketebalan sesuai selera;
- 10) Kardus bekas.

Ekobrik adalah pengolahan sampah plastik menjadi material ramah lingkungan. Ini merupakan upaya untuk mengurangi menumpuknya sampah plastik. Material ramah lingkungan tersebut dibuat dengan memasukkan dan memadatkan sampah plastik yang sudah bersih dan kering ke dalam botol plastik bekas serta menggunakan tongkat kecil untuk memadatkan sampah plastik ke botol tersebut hingga padat dan botol menjadi keras hingga padat dan botol menjadi keras.

Sebelum membuat sofa *ekobrik*, bahan-bahan perlu disediakan agar cepat selesai. Bahan-bahan yang telah disebutkan dapat diganti sesuai keinginan. Lalu bagaimana teknis mengolahnya. Berbagi teknik membuat sofa dari ekobrik atau merekatkan antar botol. Cara mengolah sampah plastik menjadi sofa ekobrik:

1. Bersihkan sampah plastik dari kotoran lalu potonglah sekecil mungkin supaya mudah dimasukkan kedalam botol



Gambar 1. Proses Pemotongan Limbah Plastik

2. Masukkanlah limbah plastik yang telah dipotong ke dalam botol



Gambar 2. Proses Memasukkan Limbah Plastik ke Botol

3. Padatkan potongan limbah plastik dengan kayu sehingga padat dan tidak ada ruang kosong dalam botol.



Gambar 3. Pemadatan Potongan Limbah Dalam Botol

4. Timbang masing-masing botol yang sudah terisi dengan ukuran yang sama beratnya.



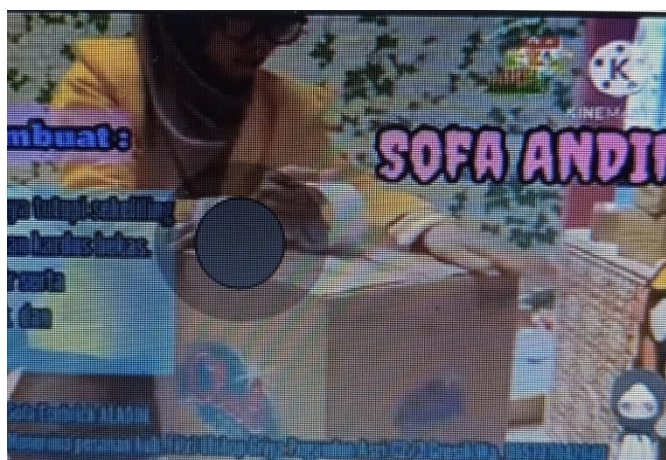
Gambar 4. Timbang Berat Botol

5. Atur ekobrik membentuk persegi panjang (12 botol), ikat dengan tali rafia dan lakban keliling ekobrik.



Gambar 5. Membentuk Persegi Panjang

6. Tutupi sekeliling ekobrik menggunakan kardus bekas, tutupi bagian pinggir serta bagian atas ekobrik dan lakban keliling.



Gambar 6. Tutup Ekobrik dengan Kardus

7. Bagian atas tambah spon atau dakron. Ukurlah spon untuk melapisi bagian samping dan atas ekobrik yang tertutup triplek maupun kardus, lalu rekatkan dengan lem tembak



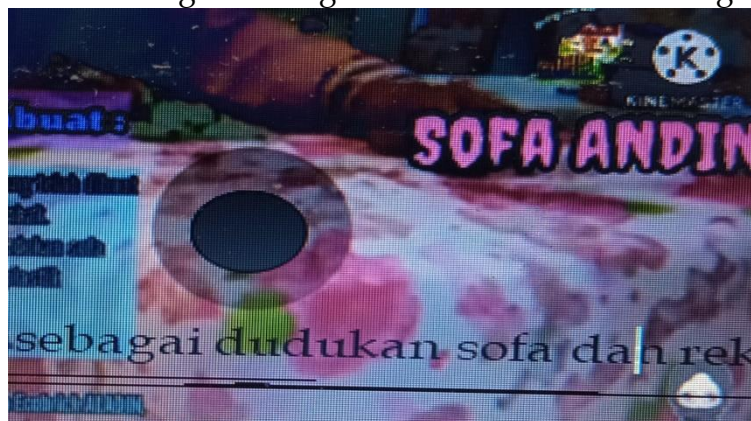
Gambar 7. Penambahan Spon dan Dakron

8. Ukurlah ekobrik yang telah dilapisi dengan spon, lalu buatlah ukuran kain perca dan kemudian bentuklah seperti sarung sesuai dengan ukuran.



Gambar 8. Membentuk Kain Perca Sesuai Ukuran

9. Bungkus sofa dengan sarung tersebut dan rekatkan dengan lem tembak.



Gambar 9. Proses Pembungkusan Sofa

10. Sofa sudah jadi beri hiasan pita dan bunga plastik agar tampil lebih cantik dan pasang stiker pada sofa.



Gambar 10. Sofa Sudah Siap Digunakan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan pembuatan sofa ekobrik di MA. Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik sangat memberikan manfaat bagi siswa dalam membangun jiwa kreatif dan inovatif sehingga tumbuh wirausaha-wirausaha muda. Pengolahan sampah plastik dan sejenisnya menjadi produk yang berupa sofa sehingga memiliki nilai yang tinggi itu merupakan hasil dari pelatihan yang dilaksanakan di MA. Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik. Disamping itu dapat mengurangi limbah plastik sehingga lingkungan menjadi bersih, sehat dan nyaman.

Pelatihan pembuatan sofa ekobrik ini bisa diimplementasikan di semua lembaga pendidikan baik di negeri maupun swasta. Dan dapat juga diimplementasi di masyarakat sekitar agar dapat menyelesaikan permasalahan limbah plastik dan dapat menghasilkan produk sofa yang bagus, nyaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di MA. Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik, maka kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung:

1. Kepala LPPM Institut Agama Islam Daruttaqwa (INSIDA) Gresik, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di MA. Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik.
2. Ibu Lilin Nisbiyatin Nikmah, S.Pd. selaku kepala sekolah MA. Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik.
3. Semua teman-teman tim pengabdian masyarakat yang telah kompak dalam melaksanakan pelatihan pembuatan sofa ekobrik di MA. Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antico, F. C., Wiener, M. J., Araya-Letelier, G., & Gonzalez Retamal, R. (2018). Eco-bricks: a sustainable substitute for construction materials. *Revista de La Construcción*. <https://doi.org/10.7764/rdlc.16.3.518>
- Ecobricks.org. (2015). *Panduan Visi Ecobrick*
- Echdar, S (2013), *Manajemen Entrepreneurship-Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*.
- Maier, R., Angway, I., & Himawati, A. (2017). *Plastik, Lingkungan dan Ecobricks*.
- Pavani, P., & Rajeswari, T. R. (n.d.). *National Seminar on Impact of Toxic Metals, Minerals and Solvents leading to Environmental Pollution-2014 Journal of Chemical and Pharmaceutical Sciences IMPACT OF PLASTICS ON ENVIRONMENTAL POLLUTION*. Retrieved from www.jchps.com
- Pratiwi, I.H., Wignjosoebroto, S., & Dewi, D.S. (2007). Sistem Pengelolaan Sampah Plastik Terintegrasi dengan Pendekatan Ergonomi Total Guna Meningkatkan Peran Serta Masyarakat (Studi Kasus : Surabaya). *Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya*.
- Putra, H.P., & Yuriandala, Y.. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan* . Volume 2, Nomor 1, Januari 2010,(21-31). www.liputan6.com diakses pada tanggal 11 Juni 2019.